

## ABSTRACT

*Limited signage facilities in Syahdan Campus of Binus University, has often been the cause of the disruption of the activities of the users who are unfamiliar with the room layout in the building. Where in this case teaching and learning activities are only one of the activities conducted there, and it has to be considered that users are not only from among the faculty and students only, as regular users, but also visitors and guests as incidental users. Common problems in finding rooms that they have to go to, is usually only solved by asking someone else. Design of an effective, communicative, applicative and integrated sign system, is considered to be a solution to this problem.*

**Keywords:** *visual design, sign system*

## ABSTRAK

*Minimnya sarana isyarat penunjuk (signage) di Kampus Syahdan, seringkali menjadi penyebab terganggunya aktivitas para pengguna yang tidak terbiasa dengan tata letak ruangan di gedung tersebut. Di mana dalam hal ini kegiatan belajar mengajar tentunya hanya merupakan salah satu aktivitas di sana dengan penggunaannya pun yang tidak hanya dari kalangan dosen dan mahasiswa saja, sebagai pengguna reguler, tapi juga pengunjung maupun para tamu sebagai pengguna insidental. Masalah umum dalam mencari ruangan yang mereka tuju, biasanya hanya dapat terpecahkan dengan bertanya kepada orang lain. Pengadaan sign system yang komunikatif, efektif, aplikatif dan terpadu dipandang merupakan alternatif solusi yang tepat bagi permasalahan tersebut.*

**Kata kunci:** *konsep visual, sistem sarana isyarat, signage, sign system, semiotik*